



**ARTIKEL**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. YP1A0 UMUR 39 TAHUN DENGAN  
*ENGORGEMENT* DI BPM JARMINI S.SIT.Keb, LEYANGAN**

**OLEH :  
SISTA SARINING RATRI  
040116A027**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGARAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Fisiologi Pada Ny. W Umur 25 Tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> 1 Hari Postpartum Di Bpm Ruji Aminah Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang” yang disusun oleh :

Nama : UDI PUTRI UTAMI

Nim : 040116A042

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Juli 2019  
Pembimbing Utama



Masruroh, S.SiT., M.Kes.  
NIDN. 0612038001

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. YP1A0 UMUR 39 TAHUN DENGAN  
ENGORGEMENT DI BPM JARMINI , LEYANGAN**

Oleh :sista sarining ratri

Program studi DIII Kebidanan , fakultas ilmu kesehatan , universitas ngudi waluyo  
[Sistasarining@gmail.com](mailto:Sistasarining@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masalah dalam pemberian ASI salah satunya karena kurangnya informasi seperti ASI belum keluar pada hari pertama sehingga bayi dianggap perlu diberikan minuman lain..puting susu lecet dan payudara bengkak.Berdasarkan data di BPM Jarmini Leyangan,terdapat ibu Nifas pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2018 mencapai 66.Dari 66 Ibu nifas rata-rata setelah melahirkan ASInya belum lancar dan tidak melakukan perawatan payudara.sehingga tidak semua ibu nifas memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya

**Tujuan:** Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny Y ,berupa perawatan payudara dengan kompres air hangat,terhadap kelancaran pengeluaran ASI Ny Y Nifas hari pertama sampai ketiga.

**Metode penelitian:** Metode yang digunakan dalam asuhan adalah deskriptif melalui pendekatan studi kasus.Subjek penelitian adalah Ny Y umur 39 tahun penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 mei samapai 18 mei 2019.

**Hasil:** Asuhan Kebidanan pada ibu nifas berupa perawatan payudara dengan kompres air hangat terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada Ny Y umur 39 tahun di dapatkan hasil ,ASI Ny Y yang tadinya belum lancar menjadi lancar ditandai dengan meningkatnya frekuensi Bayi Ny Y dalam menyusu frekuensi meningkat .

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Asuhan Kebidanan pada ibu nifas berupa perawtan payudara dengan kompres air hangat terhadap kelancaran ASI yang tadi belum lancar menjadi lebih lancar.

**Kata kunci:** Inovasi,Perawatan payudara .kompres hangat

**Kepustakaan:** References (2006-2013)

## ABSTRACT

**Background:** One of the problems in breastfeeding is due to a lack of information such as breast milk not coming out on the first day so that the baby is considered to be given another drink .abrasions and swollen breasts. Based on data from Jarmini Leyangan BPM, there are Nifas mothers from January to December 2018 reaches 66. From 66 postpartum mothers on average after giving birth their breastmilk is not smooth and does not carry out breast care. So that not all postpartum mothers exclusively breastfeed their babies

**Objective:** Care for midwifery in postpartum mother Y Y, in the form of breast care with warm water compresses, on the smoothness of breastfeeding Mrs. Y Nifas first day to third.

**Research methods:** The method used in care is descriptive through a case study approach. The subject of the study was Ny Y 39 years old, this study was conducted from May 15 to May 18, 2019.

**Results:** Midwifery care for postpartum mothers in the form of breast care with warm water compresses to smooth breastfeeding in 39 years of age Y obtained results, Y Y's milk which had not been smoothly smoothed was marked by an increase in the frequency of the baby Y in breastfeeding increasing frequency.

**Conclusion:** From the results of the study it can be concluded that midwifery care for postpartum mothers in the form of breast care with warm water compresses to the smooth operation of breast milk which had not smoothly gone smoothly.

**Keywords:** Innovation, Breast care. Warm compresses

Librarianship: References (2006-2013)

## Pendahuluan

Masa nifas atau *puerperium* dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari) setelah itu. Masa nifas merupakan waktu yang perlukan untuk pulihnya alat kandungan pada keadaan normal, Masa pemulihan mengalami banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Apabila tidak dilakukan dengan pendampingan melalui asuhan kebidanan maka akan terjadi keadaan patologis (Nanny V & Sunarsih T 2011 )

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya, Diperkirakan bahwa 50% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama, Secara nasional pemerintah pada kebijakan program masa nifas telah memberikan kebijakan sesuai dengan standar kesehatan pada ibu masa nifas. sesuai dengan standar kesehatan pada ibu masa nifas (Rukiah A & Yulianti L, 2018 )

Secara nasional pemerintah memberikan kebijakan asuhan masa nifas sesuai standar kesehatan pada ibu masa nifas. (Ambarwati wulandari 2009). Tujuan dari pemberian asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas antara lain untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi fisik maupun psikologis melakukan skrining secara komprehensif. memberikan pendidikan kesehatan diri dan memberikan pendidikan mengenai proses laktasi bres care dan

perawatan payudara. Pada masa nifas terjadi perubahan – perubahan baik secara fisik maupun psikologi. salah satu perubahan fisik yang terjadi adalah perubahan pada sistem reproduksi yaitu perubahan pada uterus .yang di sebut ,involusi uterus adalah perubahan alat-alat genetalia secara keseluruhan .Involusi uterus atau pengurutan uterus merupakan proses uterus kembali ke kondisi seblum hamil , Proses involusi uteri yang tidak normal disebut subinvolusi, dari suminvolusi ini bisa terjadi bila kontraksi uterus tidak normal, breast care bisa digunakan mencegah terjadinya subinvolusi uteri. Pengeluaran oksidasi akan menyebabkan kontraksi dan retraksi uterus yang kuat terus menerus sehingga dapat mencegah perdarahan post partum

*Breast care* merupakan pemijatan yang merangsang keluarnya hormon oksitosin .Efek dari perawatan payudara bisa dilihat dari reaksinya setelah 6-12 pemijatan .Hormon oksitosin yang di produksi oleh hipotalamus otak dan di lepaskan ke aliran dah kelenjar hipofisis posterior .oksidasi menyebabkan otot-otot kecil.perawatan yang di lakukan pada payudara di sekitar sel-sel penghasil susu berkontraksi dan mengeluarkan asi supaya ini dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam *Breast care* secara baik dan benar ,masalah menyusui sehingga proses menyusui dapat berjalan dengan lancar dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. Klinik di Bu Jarmini S.SiT Keb belum pernah dilakukan perawatan payudara

### **Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen Hellen varney dan pendokumentasian secara SOAP pada ibu nifas melalui penerapan perawatan payudara untuk mempercepat pengeluaran asi  
Tujuan khusus

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengkajian pada Ny Y data subyektif didapatkan Ny Y mengatakan berumur 39 tahun, Ny Y mengatakan sedang sehabis melahirkan 4 hari yang lalu pada hari pertama mengeluh payudara sebelah kiri nyeri ketika menyusui bayinya disertai bengkak dan putingnya lecet. Pada BAB ini penulis akan membandingkan antara konsep dasar dan tujuan kasus dalam penerapan proses manajemen Kebidanan pada Ny “ Y”.masa nifas dengan nyeri pada payudara sebelah kiri.

Penulis dalam melakukan Asuhan Kebidanan ibu nifas Pada Ny Y Dengan Metode pemberian perawatan payudara Di rumah pasien menggunakan penerapan asuhan kebidanan menurut Varney yang prosesnya terdiri dari 7 langkah. Adapun pembahasan langkah demi langkah berdasarkan konsep manajemen kebidanan menurut Varney adalah:

### **Kesimpulan dan saran :**

#### **Kesimpulan**

1. Telah dilakukan pengkajian pada Ny Y dengan perawatan payudara sebanyak 3 kali dari tanggal 15 -18 Mei 2019. di BPM Jarmini Leyangan

.sudah dilakukan perawatan payudara daengan hasil nyeri sudah berkurang dan tidak bengkak lagi.

2. Identifikasi telah dilakukan pada langkah-langkah pengkajian menentukan diagnosa masalah dan kebutuhan .Dari hasil pengkajian data kasus Ny Y dengan *ENGOGEMENT* secara subyektif maupun obyektif yang telah dilakukan tidak terdapat data keadaan yang membutuhkan penanganan khusus .
3. Diagnosa potensial asuhan kebidanan pada Ny Y di berikan secara menyeluruh sesuai dengan kebutuhan,memberitahu ibu untuk melakukan perawatan payudara dengan melakukan kompres air hangat.
4. Antisipasi penanganan segera pada kasus Ny Y ,umur 39 tahun telah di lakukan asuhan dengan perawatan payudara.
5. Perencanaan Asuhan kebidanan yang di lakukan memberitahau pada ibu informasi tentang keadaan puting yang lecet dan bengkak mengajri ibu untuk perawatan payudara ,ajarkan ibu komsusmsi makan dan minum yang sehat.
6. Pelaksanaan Asuhan kebidanan yang di lakukan memeberitau tentang keadaan ibu bahwa dalam kondisi normal .memeberitau kepada ibu bahwa puting susu kiri lecet dan bengkak.memberitau pada ibu cara melakukan perawatan payudara.
7. Evaluasi  
Asuhan kebidanan yang di lakukan yaitu ibu tahu tentang keadanya dalam kondisi normal,ibu mengerti bahwa puting susu kiri dalam kondisi lecet dan bengkak,ibu bersedia melakukan perawatan payudara ,ibu bersedia mengkomsusmsi makanan dan minuman yang sehat.

#### **Saran :**

Berdasarkan kesimpulan bahwa konsep teori merupakan landasan pelaksanaan praktik kebidanan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.:

1. Bagi Pasien  
Diharapkan agar pasien bisa lebih mengetahui puting lecet dan bengkak selalu memerikan diri di tenaga kesehatan terdekat.
2. Tenaga Kesehatan  
Diharapkan mampu dan meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu nifas. dapat memberikan asuhan kebidanan yang cepat dan tepat.
3. Bagi Penulis  
Diharapkan meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan dan meningkatkn pelayanan asuhan kebidanan pada ibu nifas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati,,& Wulandari,D,2009, Asuhan Kebidanan Nifas.Yogyakarta ;Nuha Medika .
- Anggaraini Y. 2010, Asuhan kebidnan masa nifas .Yogyakarta ;Pustaka Rihma 2010

- Anggraini, Y, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : pustaka Rihana.
- Cunningham dkk. 2006, *Obsterti Wiliam*, Jakarta: EGC;
- Depkes R. 2011, *Profil kesehatan indonesia* , Jakarta Depkes RI;
- Dinkes Kota Semarang . *profil kesehatan kota semarang 2014*. Semarang Dinkes kota Semarang ; 2015
- Fitramaya. 2004, *50 tahun ikatan bidan indonesia Bidan menyongsong masa depan* . Jakarta : PP IBI.
- Hamrani SS. *Pengaruh perawatan payudara terhadap involusi uterus pada ibu post partum yang mengalami ASI kurang lancar*; FKUI ; 2012
- Manuba, I. B. G. 2010. *ilmu Kebidanan, Penyakit kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan* Edisi 2. Jakarta : EGC
- Penny Simkin Jw A. *Panduan lengkap kehamilan melahirkan dan bayi* . Jakarta: Arcan: 2010
- Prawirohardjo, S. 2010. *ilmu kebidanan* , Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saleha S. 2009, *Asuhan kebidanan masa nifas* . Jakarta : Salemba Medika ;
- Saleha, S. 2009. *asuhan kebidanan pada masa nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Suherni. 2009. *Perawatan masanifas*. Yogyakarta :
- Suherni. 2009, *Perawatan masa nifas* . Yogyakarta : Fitramaya ;
- Sulistiyawati A. 2009, *Asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Yogyakarta : Andi
- Varney H. 2008, *Buku ajar asuhan kebidnan* . 4<sup>th</sup> ed. Jakarta : EGC:
- (Rukiah A & Yulianti L. 2018), (Nanny V & Sunarsih T 2011), (Musdalifah , 2012), (Sulistiyati , 2012 ), (Hidayat, 2009), (Manuaba, 2011),